

BAB V

PEMBAHASAN

A. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap capaian nilai Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan hasil uji *Geographically Weighted Regression* pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dapat diketahui bahwa diantara variabel angka harapan hidup, pengeluaran perkapita, jumlah penduduk miskin, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran terbuka. Variabel angka harapan hidup, pengeluaran perkapita, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan, sedangkan variabel jumlah penduduk miskin dan tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh secara signifikan.

1. Pengaruh Variabel Angka Harapan Hidup terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur

Hasil uji signifikansi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat dilihat bahwa variabel angka harapan hidup terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks pembangunan Manusia. Hasil signifikansi angka harapan hidup terhadap indeks pembangunan manusia dapat dipengaruhi oleh kualitas hidup yang dapat dicapai oleh masyarakat, rendahnya angka kematian bayi, tingginya persentase bayi usia 0-11 bulan yang diberi ASI selama 4-6 bulan dan tingginya persentase bayi yang diberi imunisasi lengkap.

Berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur telah dinyatakan bahwa variabel angka harapan hidup merupakan salah satu indikator yang ditetapkan untuk membentuk indeks pembangunan manusia, selain itu angka harapan hidup juga merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan untuk meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Sehingga terjadi pengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Pengaruh secara signifikan variabel angka harapan hidup terhadap indeks pembangunan manusia juga juga terjadi pada penelitian terdahulu oleh Irvana Arofah dan Siti Rohimah yang berjudul “Analisis Jalur untuk Pengaruh Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Pengeluaran Perkapita di Provinsi NTT” pada tahun 2019 dengan hasil variabel angka harapan hidup langsung berkontribusi secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi NTT. Selain angka harapan hidup variabel lain yang berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia adalah harapan lama sekolah, rata lama sekolah dan pengeluaran rill perkapita.

Adapun kesimpulan bahwa semakin tinggi angka harapan hidup yang dicapai oleh suatu wilayah akan mempengaruhi terhadap tinggi rendahnya capaian indeks pembangunan manusia.

2. Pengaruh Variabel Pengeluaran Perkapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur

Variabel pengeluaran perkapita setelah diuji menggunakan model GWR hasilnya juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Hasil signifikansi yang didapat bisa dipengaruhi oleh perbedaan gaji yang didapatkan masyarakat. Perbedaan gaji yang didapatkan masyarakat dipengaruhi beberapa hal. Perbedaan tersebut antara lain adalah potensi yang dimiliki oleh setiap masyarakat juga berbeda sehingga, penerimaan gaji disesuaikan dengan potensi yang dimiliki. Perbedaan lain dari pendapatan gaji adalah UMR (Upah Minimum Regional) di setiap wilayah. Semakin tinggi gaji yang didapat juga akan semakin tinggi tingkat konsumtif masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriansyah Permana, Rustamunadi, dan Dedi Sunardi dengan judul penelitian “Pengaruh Pengeluaran Perkapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia Periode 2012-2016 ” yang digunakan dalam penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa pengeluaran perkapita berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten selama periode tahun 2012-2016.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Keynes bahwa bila seseorang mendapatkan tambahan pendapatan maka secara alamiah dia akan menambah konsumsinya. Pengeluaran perkapita yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia, karena semakin tinggi pengeluaran perkapita menandakan bahwa kemampuan masyarakat dalam

mencari pekerjaan dan juga kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Ketika pendapatan bertambah maka kemungkinan akan menyebabkan pengeluaran rumah tangga untuk meningkatkan pembangunan manusia juga menjadi tinggi.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas bahwa pengeluaran perkapita berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Semakin tinggi tingkat pengeluaran perkapita dalam suatu wilayah, maka tingkat capaian IPM juga akan semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pengeluaran perkapita di suatu wilayah, maka akan semakin rendah tingkat capaian IPM.

3. Pengaruh Variabel Jumlah Penduduk Miskin terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur

Variabel jumlah penduduk miskin dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Tingkat kemiskinan yang tinggi dapat dipengaruhi oleh tingkat pengangguran yang rendah sehingga jumlah pengeluaran perkapita menjadi rendah karena masyarakat tidak mendapatkan gaji.

Sesuai teori kemiskinan merupakan ketidakmampuan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan pokok minimum dan ketidakmampuan untuk mencapai standar kehidupan yang diterapkan masyarakat suatu daerah.⁵⁰

Teori yang dikemukakan oleh Sharp penyebab kemiskinan secara mikro

⁵⁰ Mudjarad Kuncoro, "Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan", (Yogyakarta:UPP STIM YKP,2010) hal.57

adalah ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang berbeda, sumberdaya yang dimiliki oleh masyarakat miskin hanya terbatas. Penyebab kemiskinan yang kedua yaitu perbedaan dalam kualitas sumberdaya manusia yang rendah.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Deni Sulistio dan Mirza pada tahun 2012 dengan judul penelitian “Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah” dengan hasil analisis bahwa kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan, pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan dan belanja berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Hasil penjelasan yang ada dapat disimpulkan bahwa jika jumlah penduduk miskin rendah mungkin akan berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia, akan tetapi jika jumlah penduduk miskin banyak akan menghambat terjadinya pengembangan indeks pembangunan manusia.

4. Pengaruh Variabel Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan variabel pertumbuhan ekonomi positif dan signifikan berpengaruh terhadap pembangunan manusia. Menurut badan pusat statistik PDRB merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi manusia. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan kemampuan suatu wilayah dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Besarnya pendapatan pertumbuhan ekonomi

yang dihasilkan bergantung kepada potensi sumber daya alam dan faktor produksi yang ada di masing-masing wilayah.⁵¹ Angka pertumbuhan ekonomi yang tinggi bisa didapatkan dari keunggulan aktivitas perdagangan maupun tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi. Keunggulan yang ada juga dapat dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sumber daya alam yang cukup memadai. Rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi dapat disebabkan oleh suatu permasalahan antara lain kemiskinan, pendidikan yang masih rendah yang menyebabkan kesejahteraan tidak merata.

Sesuai dengan teori Kneller 1999 Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh stok kapital, tenaga kerja, dan teknologi, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adanya peningkatan produktivitas dan peningkatan pendapatan melalui penciptaan kesempatan kerja. Meningkatnya pendapatan atau PDB perkapita akan menyebabkan pengeluaran rumah tangga untuk peningkatan pembangunan manusia menjadi tinggi.

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu milik Indrasura Luther Sirangi Si'langi pada tahun 2019 dengan judul penelitian "Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia" yang hasilnya PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Selain variabel PDRB yang berpengaruh positif dan signifikan, variabel sektor pertanian, belanja

⁵¹ Widatama Nugroho, "Analisis Pengaruh PDRB, Agrishare, rata lama sekolah dan angka melek huruf terhadap jumlah penduduk miskin Indonesia"

langsung pemerintah dan investasi swasta juga berpengaruh positif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Sedangkan variabel yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dalam penelitian ini adalah tingkat pengangguran terbuka. Penelitian lain yang hasilnya sama bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia adalah penelitian oleh Nadila Ayu Bakti dkk pada tahun 2012 dengan judul penelitian “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di Indonesia periode 2008-2012” yang hasilnya PDRB dan APBD untuk kesehatan juga berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia. Sedangkan variabel rasio ketergantungan berpengaruh negatif, APBD untuk pendidikan tidak berpengaruh signifikan.

Sesuai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi juga akan mempengaruhi tingkat keberhasilan indeks pembangunan manusia. tingginya pertumbuhan ekonomi ditandai oleh tingginya aktivitas perekonomian. Sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi rendah akan mempengaruhi rendahnya capaian nilai indeks pembangunan manusia. Rendahnya pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat.

5. Pengaruh Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur

Variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Tingkat pengangguran

terbuka diartikan sebagai pengangguran yang didasarkan pada konsep seluruh angkatan kerja yang mencari pekerjaan, baik yang mencari pekerjaan pertama kali atau yang belum pernah kerja sebelumnya. Tingginya tingkat pengangguran terbuka dapat dipengaruhi kepadatan penduduk yang tinggi dan rendahnya jumlah ketersediaan lapangan pekerjaan. Rendahnya ketersediaan lapangan pekerjaan mengakibatkan banyaknya masyarakat yang menganggur, sehingga menyebabkan tingkat kemiskinan yang tinggi dan menurunkan tingkat konsumsi masyarakat sehingga menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Dalam teori Keynes sesungguhnya masalah pengangguran terjadi akibat permintaan agregat yang rendah, sehingga terhambatnya pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indrasura Luther Sirangi Si'langi pada tahun 2019 dengan judul penelitian "Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia" yang hasilnya tingkat pengangguran terbuka negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Pada penelitian oleh Indrasura Luther Sirangi Si'langi, PDRB juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Selain variabel PDRB yang berpengaruh positif dan signifikan, variabel sektor pertanian, belanja langsung pemerintah dan investasi swasta juga berpengaruh positif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.⁵²

⁵² Imsar, *'Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Periode 1989-2016'*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa tinggi atau rendahnya tingkat pengangguran yang ada dalam suatu wilayah tidak akan mempengaruhi hasil dari indeks pembangunan manusia.

B. Pengelompokan hasil faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap capaian nilai Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

- a. Variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunna manusia di Provinsi Jawa Timur adalah variabel angka harapan hidup (X1), pengeluaran perkapita (X2), dan Pertumbuhan ekonomi yang diukur menggunakan PDRB (X4). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irvana Arofah dan Siti Rohimah yang berjudul “Analisis Jalur untuk Pengaruh Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Pengeluaran Perkapita di Provinsi NTT” pada tahun 2019 dengan hasil variabel angka harapan hidup harapan lama sekolah, rata lama sekolah dan pengeluaran rill perkapita berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.
- b. Variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunna manusia di Provinsi Jawa Timur adalah jumlah penduduk miskin (X3), dan tingkat pengangguran terbuka (X5). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indrasura Luther Sirangi Si’langi pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia” yang

hasilnya tingkat pengangguran terbuka negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.